

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Kertas Warna Kelompok B 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Sridadi Kalirejo Lampung Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan kertas warna dalam pelaksanaan pembelajaran kolase guru menggunakan metode yang terbaru, yaitu dengan cara kertas warna dipotong menjadi beberapa bagian kemudian digulung menggunakan gunting. Setelah digulung menjadi beberapa bagian, kemudian kertas warna ditempel pada gambar yang telah disediakan. Jika sebelumnya guru menggunakan cara kertas warna di sobek menjadi bagian kecil kemudian ditempel. Upaya guru melakukan pembelajaran kolase sudah menggunakan cara yang sesuai maka dapat menstimulus perkembangan motorik halus menjadi lebih baik.
2. Bagaimanakah hasil perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan kertas warna, setelah penulis melakukan penelitian siswa dapat mencapai tingkat pencapaian Berkembang Sangat Baik (BSB) 10 anak, 8 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 anak yang mulai berkembang (MB). Yang artinya siswa telah mampu melakukan kegiatan tersebut sesuai kriteria perkembangan, siswa mampu menggunting kertas sesuai pola, menggulung kertas menggunakan gunting, menempel gambar dengan tepat dan memiliki ide kreatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase menggunakan kertas warna kelompok B 5-6 tahun TK Aisyiyah Sridadi Kalirejo Lampung Tengah, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Untuk menciptakan kebijaksanaan, kesejahteraan bagi siswa dan pendidik harus memiliki kreativitas tinggi dalam kegiatan belajar mengajar seperti penggunaan media yang lebih bervariasi, selain membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa untuk menemukan inovasi dan berkreasi, menyediakan fasilitas belajar seperti media-media untuk menunjang pendidikan, menyediakan sarana dan prasarana agar siswa dapat menggali potensi yang dimilikinya secara maksimal.

2. Bagi siswa

Materi yang dipelajari akan lebih mudah jika disertai dengan rasa cinta dan semangat untuk menghadapi pembelajaran dan disertai dengan dukungan guru dan orang tua untuk dapat pergi ke sekolah dengan bahagia.

3. Bagi guru

Sebaiknya guru berinovasi, dan berfikir kreatif menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa dan pembelajaran lebih efisien dan bermanfaat bagi generasi berikutnya.